

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata penurunan angka kuman pada tangan pada masing-masing perlakuan adalah:
 - a. Sabun cuci tangan perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya konsentrasi 40%:7% sebesar 21230 atau $2,1 \times 10^4$ CFU/cm² dengan persentase penurunan sebesar 64,83%.
 - b. Sabun cuci tangan perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya konsentrasi 50%:7% sebesar 23435 atau $2,3 \times 10^4$ CFU/cm² dengan persentase penurunan sebesar 70,34%.
 - c. Sabun cuci tangan perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya konsentrasi 60%:7% sebesar 25619 atau $2,6 \times 10^4$ CFU/cm² dengan persentase penurunan sebesar 75,84%.
2. Sabun cuci cair perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya dengan konsentrasi 60%:7% merupakan konsentrasi paling baik, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif sabun cuci tangan cair.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain
 - a. Melakukan penelitian dengan konsentrasi bahan aktif yang berbeda

- b. Melakukan penelitian mengenai lama waktu penyimpanan sabun cuci tangan cair perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya.
- c. Melakukan penelitian mengenai jenis bakteri atau kuman yang dapat dihambat oleh sabun cuci tangan cair perasan jeruk nipis dan gel lidah buaya.

2. Bagi masyarakat

- a. Sebagai alternatif sabun cuci tangan cair dengan menggunakan konsentrasi 60%:7% yang membutuhkan 6 buah jeruk nipis berukuran sedang dengan warna hijau kekuning-kuningan dan lidah buaya 4 ruas jari.
- b. Menggunakan *soap base* siap pakai sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam proses pembuatan sabun